



**UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM**

**TANGGUNG JAWAB HUKUM PEMERINTAH KOTA  
SEMARANG DALAM PENGAWASAN TERHADAP  
PANGAN YANG MENGANDUNG  
BAHAN BERBAHAYA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan  
Program Studi Hukum Program Sarjana

Disusun oleh:  
**Nurul Ummi Rofiah**  
**NPM: 201003742018364**

**SEMARANG  
2024**



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SEMARANG  
FAKULTAS HUKUM

**TANGGUNG JAWAB HUKUM PEMERINTAH KOTA  
SEMARANG DALAM PENGAWASAN TERHADAP  
PANGAN YANG MENGANDUNG  
BAHAN BERBAHAYA**

**SKRIPSI**

Telah dilakukan pengujian di hadapan Tim Penguji dan memenuhi persyaratan menyelesaikan pendidikan Program Studi Ilmu Hukum Program Sarjana

Disusun Oleh:

Nurul Ummi Rofiah

NPM: 201003742018364

Mengesahkan

Tim Penguji

Ketua

Mig Irianto Legowo, S.H., M.Si

NIDN: 0610016201

Anggota I

Juhari, S.H., M.Hum

NIDN: 0629036301

Anggota II

Dr. Purwanto, S.H., M.Si

NIDN: 0603046201

Mengetahui,  
Dekan

Prof. Dr. Edy Isdyono, S.H., M.Hum.

NIDN: 0625046301



2024

## ABSTRAK

Pemerintah memiliki tanggung jawab hukum dalam melakukan pengawasan terhadap produk pangan yang beredar di masyarakat guna menjamin terlindunginya masyarakat dari makanan yang berbahaya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana tanggung jawab hukum Pemerintah Kota Semarang dalam pengawasan terhadap pangan yang mengandung bahan berbahaya? 2) Hambatan apa yang dihadapi Pemerintah Kota Semarang dalam pengawasan terhadap pangan yang mengandung bahan berbahaya dan bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut? Tipe penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normative (*normative legal research*). Spesifikasi penelitian yang digunakan bersifat *deskriptif analitis*, yaitu penelitian yang menggambarkan kaidah hukum dan memberikan penilaian terhadap hasil penggambaran tersebut tanpa bermaksud memberikan kesimpulan yang bersifat umum. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa tanggung jawab hukum Pemerintah Kota Semarang dalam pengawasan terhadap pangan yang mengandung bahan berbahaya diwujudkan dengan memberlakukan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Keamanan Pangan. Hambatan yang dihadapi Pemerintah Kota Semarang dalam pengawasan terhadap pangan yang mengandung bahan berbahaya, antara lain: Kesadaran masyarakat yang masih kurang tentang bahan tambahan pangan berbahaya, Kurangnya Sinergitas antara instansi pemerintah yang ada, Minimnya sarana-dan prasarana, Penerapan Undang-Undang dan lemahnya Penegakan hukum

Kata Kunci: Tanggung Jawab, Pemerintah Kota Semarang, Pengawasan, Pangan, Bahan Berbahaya.

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| Halaman Judul.....                                   | i    |
| Halaman Persetujuan.....                             | ii   |
| Halaman Pengesahan.....                              | iii  |
| Surat Pernyataan .....                               | iv   |
| Motto dan Persembahan.....                           | v    |
| Kata Pengantar.....                                  | vi   |
| Abstrak.....   | viii |
| Daftar Isi.....                                      | ix   |
| <br>   |      |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN</b>                           |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....                      | 1    |
| B. Pembatasan Masalah .....                          | 7    |
| C. Perumusan Masalah.....                            | 7    |
| D. Tujuan Penelitian.....                            | 7    |
| E. Kegunaan Penelitian.....                          | 8    |
| F. Sistematika Penyusunan Skripsi .....              | 8    |
| <br>   |      |
| <b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>                     |      |
| A. Tinjauan Umum tentang Bahan Tambahan Pangan ..... | 10   |
| 1. Pengertian Pangan .....                           | 10   |

|         |  |    |
|---------|--|----|
| 2.      | Bahan Tambahan Pangan .....  | 11 |
| 3.      | Penggolongan dan Jenis-Jenis Bahan Tambahan<br>Pangan .....  | 15 |
| B.      | Tinjauan Khusus tentang Tanggung Jawab Pemerintah<br>dalam Pengawasan di Bidang Pangan .....                               | 21 |
| 1.      | Pengertian Tanggung Jawab .....  | 21 |
| 2.      | Tanggung Jawab dalam Pengaturan Bahan Tambahan<br>Pangan .....   | 23 |
| 3.      | Pengertian Pengawasan .....  | 28 |
| 4.      | Prinsip dan Tujuan Pengawasan .....  | 31 |
| 5.      | Jenis Pengawasan .....   | 32 |
| BAB III | : METODE PENELITIAN .....  | 35 |
| a.      | Tipe Penelitian .....  | 35 |
| b.      | Spesifikasi Penelitian .....   | 35 |
| c.      | Sumber Data .....  | 36 |
| d.      | Metode Pengumpulan Data .....  | 36 |
| e.      | Metode Penyajian Data .....  | 38 |
| f.      | Metode Analisis Data .....   | 39 |
| BAB IV  | : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  |    |
| 1.      | Tanggung Jawab Hukum Pemerintah Kota Semarang<br>dalam Pengawasan terhadap Pangan yang Mengandung<br>Bahan Berbahaya ..... | 40 |

|   |    |
|---|----|
| 2. Hambatan yang Dihadapi Pemerintah Kota Semarang<br>Dalam Pengawasan terhadap Pangan yang Mengandung<br>Bahan Berbahaya dan Cara Mengatasi Hambatan<br>Tersebut ..... | 65 |
| <b>BAB IV : PENUTUP</b>   |    |
| (1) Kesimpulan .....  | 71 |
| (2) Saran .....   | 72 |
| <b>Daftar Pustaka</b>   |    |